

## **Program Pengembangan Kemampuan Menulis Kelompok B Pada Masa Pandemi Di R.A. Al-Hidayah**

**Rania Putri <sup>1</sup>, Ruli Hafidah <sup>2</sup>**

Universitas Sebelas Maret<sup>12</sup>

Email: [raniaputri316@gmail.com](mailto:raniaputri316@gmail.com) <sup>1</sup>, [rulihafidah@staff.uns.ac.id](mailto:rulihafidah@staff.uns.ac.id) <sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan yang guru berikan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok B di TK. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana program pengembangan yang guru berikan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok B pada masa pandemi serta bagaimana kemampuan yang sudah anak capai dari implementasi program pengembangan tersebut. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B, R.A. Al-Hidayah yang berjumlah 6 murid, terdiri dari 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa program pengembangan dalam meningkatkan kemampuan menulis anak di RA Al-Hidayah yaitu menggunakan metode demonstrasi, metode meniru tulisan, serta metode mendikte.*

**Kata kunci: kemampuan menulis permulaan; kelompok B ; Pandemic**

### **Abstract**

*This study aims to determine the development program that the teacher provides to improve pre-writing skills in group B children in kindergarten. The formulation of the problem of this research is how the development program that the teacher provides in improving the ability to write early in group B children during the pandemic and how the children's abilities have been achieved from the implementation of the development program. The subjects of this study were children of group B, RA Al-Hidayah, totaling 6 students, consisting of 4 girls and 2 boys. Data collection techniques, namely using observation and interview techniques. The data analysis used in this research is descriptive qualitative. Based on the research results obtained, it shows that the development program in improving children's writing skills at RA Al-Hidayah is using demonstration methods, methods of imitating writing, and methods of dictating.*

**Keywords: writing skills, group B; pandemic**

### **Pendahuluan**

Anak usia dini sering disebut juga dengan masa keemasan (golden age), mengingat pada masa ini kepesatan terjadi pada pertumbuhan serta perkembangan anak. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Habibi et al., 2018; RAHMAWATI, 2013). Hal ini tentunya sangat penting bagi orang tua untuk memberikan stimulus yang tepat agar pertumbuhan serta perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Salah satu aspek perkembangan tersebut diantaranya adalah aspek Perkembangan Bahasa. Dalam aspek perkembangan Bahasa terdapat



aspek Bahasa yang harus anak miliki yaitu salah satunya adalah kemampuan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis). keterampilan menulis sebagai tindakan memindahkan pikiran dan perasaan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam pengungkapan perasaan, gagasan serta pendapat kepada orang lain melalui lambang tulisan. Sehingga sangat penting bagi orang tua memberikan upaya untuk mengembangkan kemampuan menulis anak sejak dini agar anak dapat menulis dengan baik, sehingga pesan yang disampaikan dapat mudah dimengerti oleh orang lain (Bujuri, 2018; Ika & Riana, 2016; Nahdi & Yunitasari, 2020; Uli, 2019).

Yang dapat orang tua lakukan untuk membantu serta mengembangkan keterampilan menulis anak usia dini selain pemberian stimulus dari orang tua, orang tua dapat memasukkan anak ke dalam satuan penyelenggara pendidikan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 butir 14 pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut., Di PAUD pendidik membantu memberikan berbagai upaya atau stimulasi kepada anak, agar setiap aspek perkembangan anak serta kemampuan yang anak miliki dapat tumbuh serta berkembang dengan optimal, salah satunya yaitu kemampuan anak dalam menulis. Selain itu juga agar anak mempunyai bekal untuk lanjut ke Pendidikan selanjutnya sehingga orang tua tidak khawatir apabila anaknya akan tertinggal.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hidayah Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur pada anak kelompok B tahun ajaran 2020/2021 ( semester 1 ). Penelitian dilakukan selama satu hari pada tahun ajaran 2020/2021 di bulan November. Subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Al- Hidayah yang berjumlah 6 murid, terdiri dari 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki serta satu guru yang mengajar di kelompok B tersebut juga ikut dilibatkan dalam penelitian ini sebagai narasumber. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan menulis permulaan anak, yang kemudian juga dijadikan sebuah pertanyaan yang akan disampaikan ke guru pengajar kelompok B. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran di kelas. Adapun hal yang diamati dalam penelitian ini yaitu bagaimana program pengembangan guru di kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak kelompok B pada masa pandemi, serta bagaimana kemampuan menulis yang telah dicapai anak kelompok B, sudah sesuai dengan tugas perkembangan yang seharusnya sudah dicapai pada tahap perkembangannya saat ini. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih tepatnya mengenai program pengembangan guru di kelas dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak serta kemampuan menulis yang telah dicapai anak kelompok B, dengan mewawancarai langsung guru pengajar kelompok B.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas kelompok B R.A. Al-Hidayah, tidak lama ini sekolah baru saja mengadakan pembelajaran tatap muka kembali setelah sebelumnya melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing murid, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran tatap muka diadakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu dan jum'at, dengan durasi waktu satu jam. Sedangkan 2 hari lainnya pembelajaran dilakukan secara daring/dirumah. Sehingga peneliti dapat berkesempatan mengamati langsung pembelajaran di kelas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, untuk kegiatan menulis anak di kelas guru menggunakan metode demonstrasi. Yaitu dengan cara guru menjelaskan terlebih dahulu di papan tulis kemudian anak mempraktikannya. Kegiatan menulis yang dilakukan yaitu bermain matematika. Dalam permainan matematika ini anak di perintahkan untuk menjawab soal penjumlahan atau pengurangan yang berbentuk himpunan. Dimana terdapat tiga kotak himpunan, 2 kotak himpunan untuk penjumlahan atau pengurangan dan 1 kotak himpunan untuk hasil dari penjumlahan atau pengurangan tersebut. Di dalam kotak himpunan terdapat sejumlah objek gambar yang kemudian harus anak pecahkan hasil penjumlahan atau pengurangan tersebut di kotak himpunan hasil, dalam bentuk objek gambar yang sedang di pecahkan sejumlah hasilnya. Dibawah kotak himpunan anak juga diperintahkan untuk menjawab jumlah objek yang ada di dalam kotak himpunan tersebut dalam bentuk angka. Disini guru menerangkan terlebih dahulu di papan tulis bagaimana cara menghitung dalam permainan matematika tersebut serta bagaimana menggambar objek dan membuat angka dengan benar. Namun, untuk objek gambar guru menyarankan anak untuk menggambar objek semampu yang anak bisa, apabila anak sulit meniru objek gambar tersebut.



Gambar 1. Ibu guru sedang memberikan contoh serta penjelasan dari materi yang akan dipelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, seluruh murid di dalam kelas sudah dapat memegang alat tulis dengan benar. Saat kegiatan bermain berlangsung guru memperhatikan setiap pekerjaan anak, jika ada yang bertanya serta kesulitan dalam mengerjakan permainan berhitung tersebut, guru berusaha membantu serta menjawab pertanyaan anak kesulitan. Dari



6 murid yang ada di kelas, terdapat satu murid yang kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Murid A tidak mau mengerjakan tugas yang telah guru perintahkan, sehingga akhirnya guru merubah perintah tugas tersebut kepada murid A, untuk menjawab soal yang awalnya dilakukan dengan membuat objek gambar serta angka, menjadi hanya menjawab angka saja. Sedangkan murid yang lain, sebagian besar sudah mengerti apa yang diperintahkan guru namun ada juga yang masih salah dalam praktiknya sehingga guru membantu murid tersebut dengan cara menuntun tangannya agar dapat menjawab dengan benar.

Di akhir pembelajaran guru memberikan pekerjaan rumah kepada murid dari buku paket yang disediakan dari sekolah, berupa kegiatan melengkapi kata. Guru memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut sebelum pulang. Contoh dari tugas tersebut yaitu, terdapat sebuah objek gambar dan juga kata dari objek gambar tersebut yang huruf dari kata itu tidak lengkap ditandai dengan garis titik-titik dibawah. Sehingga anak diperintahkan untuk melengkapi kata yang kurang lengkap tersebut diatas garis titik-titik serta memasang dengan objek gambar dari kata yang sudah dilengkapi tersebut.

Dari hasil wawancara dengan guru pengajar kelompok B, diketahui program pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B di R.A. Al-Hidayah selain metode demonstrasi yaitu dengan metode meniru tulisan. Di semester pertama ini, anak masih diajarkan untuk mengenal serta menulis huruf dari A sampai Z, untuk angka anak sudah dapat menulis angka 1-17. Metode meniru tulisan yang guru gunakan ini yaitu menggunakan media buku tulis dengan guru menuliskan sebanyak-banyak 3 huruf/angka dalam satu halaman, yang diberi jarak antar hurufnya kemudian dibawahnya anak menirukan huruf yang sudah guru contohkan dengan sejajar. Agar lebih menarik guru memadukan metode ini dengan cara yang ada di dalam iqro, yaitu dengan mengacak letak huruf, misalnya : acb-cba-bac, dst. Dengan cara ini anak lebih tertarik melakukan kegiatan meniru tulisan.

Kemudian metode lain yang guru gunakan adalah metode mendikte, yaitu dengan guru menyebutkan huruf kemudian anak menuliskan huruf atau angka yang sudah guru sebutkan ke dalam buku tulis. Karena berdasarkan pengalaman yang dialami oleh guru, bahwa dahulu terdapat seorang anak yang bisa membaca sebuah huruf namun saat diminta untuk menuliskan huruf tersebut anak tidak bisa menulisnya. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak hanya dapat membaca huruf dan angka namun juga dapat menuliskannya. Dan juga menggunakan buku paket yang disediakan oleh IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Selain mengajarkan huruf dan angka guru juga mengajarkan menulis huruf hijaiyah. Untuk kemampuan menulis sebuah kata atau dengan namanya sendiri, guru belum mengajarkannya di semester 1 tetapi akan diajarkan di semester 2. Untuk semester 1 ini anak masih belajar pengenalan huruf dengan cara meniru, belum sampai menulis sebuah kata.

Untuk semester 1 ini biasanya anak sudah dapat mengenal huruf dari A-Z, namun karena pandemi covid-19 ini mengharuskan anak untuk melakukan pembelajaran di rumah, masih ada anak yang kurang dalam mengenal huruf. Guru diketahui kurang puas dengan hasil pembelajaran selama pembelajaran daring di rumah. sehingga banyak perkembangannya menjadi tidak terkontrol, termasuk perkembangan dalam menulis anak. Karena jelas kemampuan anak berbeda jauh saat sedang pembelajaran di rumah daripada pembelajaran dengan tatap muka. Dan karena pandemi covid-19 ini, demi keamanan bersama, pembelajaran di kelas



dipersingkat menjadi 1 jam saja. Hal ini tentunya menjadi sebuah perbedaan yang sangat besar dengan masa sebelum pandemi covid-19 menyebar. Dimana pembelajaran yang dulunya harus di jelaskan secara mendetail kepada anak, sekarang karena waktu dipersingkat pembelajaran jadi kurang optimal dalam pengajarannya. Tetapi untuk metode yang digunakan tetap sama hanya saja perbedaannya guru sekarang mengajarkannya tidak secara mendetail seperti dahulu mengingat waktu yang dipersingkat.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, program pengembangan dalam meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B di R.A. Al-Hidayah pada masa pandemi covid-19 ini, metode yang di gunakan dalam pengajarannya masih sama seperti metode yang digunakan saat pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis anak Kelompok B di R.A. Al-Hidayah yaitu diantaranya metode demonstrasi, metode ini cukup efektif dalam membantu anak untuk mengembangkan kemampuan menulisnya, karena metode demonstrasi ini dilakukan dengan cara menuntun dan memperlihatkan cara-cara menulisnya terlebih dahulu, namun untuk praktiknya di dalam Kelompok B R.A. Al-Hidayah terdapat satu anak yang masih kurang dalam menulis, kurang berminat untuk mengerjakan perintah dari guru, tentu saja hal ini dapat terjadi karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda; metode meniru tulisan, metode ini akan efektif apabila guru mengemasnya dengan menarik; serta metode mendikte, metode ini sangat berguna agar anak dapat membaca sekaligus menulis sebuah huruf. Dengan media buku tulis serta buku cetak yang sudah disediakan oleh sekolah dari IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) (Nahdi & Yunitasari, 2020; Nuraeni, 2016).

Hanya saja yang membedakannya dengan pembelajaran sebelum pandemi covid-19 ini penjelasan materi yang guru sampaikan kurang begitu dijelaskan secara mendetail, guru menjelaskan pokok dari materinya saja mengingat waktu pembelajaran yang disingkat menjadi 1 jam. Sehingga guru harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Untuk kemampuan menulis anak kelompok B di R.A. Al-Hidayah, murid rata-rata sudah dapat menggunakan alat tulis dengan benar namun dalam hal kegiatan menulisnya, masih terdapat beberapa murid yang kurang dalam menulis. Namun untuk mengenal huruf anak tersebut sudah bisa, hanya saja untuk menulis anak tersebut masih kurang. Hal ini mungkin bisa terjadi karena faktor kurang efektifnya pembelajaran daring bagi anak usia dini (Bujuri, 2018; Kurniawati et al., 2016).

## **KESIMPULAN**

Hasil pengamatan menunjukkan, program pengembangan di R.A. Al-Hidayah pada kelompok B ini yaitu masih tetap sama seperti sebelum pandemi diantaranya yaitu dengan metode demonstrasi, metode meniru tulisan dan metode mendikte, dan dengan media diantaranya buku tulis serta buku cetak disediakan oleh sekolah dari IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal). Yang membedakan dengan pembelajaran sebelum pandemi covid-19 yaitu penjelasan dari guru yang dipersingkat dengan memberikan pokok penjelasan tidak secara mendetail mengingat waktu pembelajaran yang dipersingkat menjadi 1 jam. Untuk kemampuan menulis anak kelompok B di R.A. Al-Hidayah, murid rata-rata sudah dapat menggunakan alat tulis dengan benar namun dalam hal kegiatan menulisnya, masih terdapat beberapa murid yang kurang dalam menulis dan sedikit enggan mengikuti pembelajaran. Namun untuk mengenal huruf anak tersebut sudah bisa, hanya



saja untuk menulis anak tersebut masih kurang. Hal ini mungkin bisa terjadi karena faktor kurang efektifnya pembelajaran daring bagi anak usia dini, serta penjelasan dari guru yang kurang mendetail serta interaktif dikarenakan waktu pelajaran yang disingkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141-148.
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127-136.
- Astuti, S. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Berninger, V., Abbott, R., Cook, C. R., & Nagy, W. (2017). Relationships Of Attention And Executive Functions To Oral Language, Reading, And Writing Skills And Systems In Middle Childhood And Early Adolescence. *Journal Of Learning Disabilities*, 50(4), 434-449.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/Literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/Literasi.2018.9(1).37-50)
- Erik, E., Badroeni, B., & Cahyati, N. (2020). Kegiatan Home Literacy Dalam Mengembangkan Kemampuan Awal Membaca Anak Usia Dini Di Masa WFH. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 160-166.
- Habibi, M., Fip Unp, P., & Padang, K. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72-80. <http://E-Journal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jippsd72>
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.
- Ika, M., & Riana, D. L. (2016). Hubungan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi*, 5(2), 15-31. <https://doi.org/10.22460/Semantik.5.2>
- Kurniawati, C. H., Arini, N. W., & Suarjana, M. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah : Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan Abstrak*. 4(1), 434-441. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V4i1.372>
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50-56.
- Nuraeni, A. (2016). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 245-256. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewfile/1256/1131>
- Puranik, C. S., Phillips, B. M., Lonigan, C. J., & Gibson, E. (2018). Home Literacy Practices And Preschool Children's Emergent Writing Skills: An Initial Investigation. *Early Childhood Research Quarterly*, 42, 228-238.



- RAHMAWATI, N. (2013). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(1), 5–6.
- Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117-125.
- Tuljannah, E., Rini, R., & Sofia, A. (2018). Hubungan Permainan Finger Painting Dengan Kemampuan Menulis Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak: FG-PAUD FKIP Universitas Lampung*, 4(2).
- Uli, I. (2019). Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 25–30.